

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan tidak sedikit anak yang merasa kesulitan dalam mempelajari matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari tahun ke tahun. Padahal matematika merupakan mata pelajaran yang banyak berguna dalam kehidupan dan merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam UNAS. Ini berarti Matematika merupakan sarana berpikir logis untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu matematika perlu diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil tes yang didapat, tes matematika di kelas III SD Soneyan 02 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati cenderung memperoleh hasil yang masih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil ulangan harian pada tanggal 10 Mei 2012, setiap hasil ulangan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 65$ , sehingga belum mencapai ketuntasan klasikal. Penulis sebagai guru matematika di kelas III SD Soneyan 02 menemui kesulitan dalam mengajar matematika. Diketahui hasil belajar matematika bahwa 60% siswa mendapatkan nilai yang belum tuntas yaitu  $\leq$  KKM 65 sebanyak 25 siswa, dan hanya

40% siswa yang sudah tuntas yaitu  $\geq$  KKM 65 sebanyak 17 orang siswa. Dan hanya 10 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas 80. Baru setelah diadakan ulangan perbaikan, ketuntasan klasikal tercapai, dan itupun mesti dilakukan berulang kali, bahkan pada beberapa materi yang dianggap lebih sulit ulangan perbaikan (remedial) perlu diulang lagi. Padahal untuk melakukan ulangan perbaikan perlu tambahan waktu, yang terkadang harus dilakukan setelah jam pelajaran matematika berakhir atau di waktu jam pelajaran lain.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan Hari Kamis tanggal 10 Mei 2012, proses pembelajaran yang digunakan di kelas III SD Soneyan 02 Margoyoso adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran karena selama pembelajaran guru banyak memberikan ceramah tentang materi. Sehingga aktivitas yang dilakukan siswa biasanya hanya mendengar dan mencatat, siswa jarang bertanya atau mengemukakan pendapat. Diskusi antar kelompok jarang dilakukan sehingga interaksi dan komunikasi antara siswa dengan siswa lainnya maupun dengan guru masih belum terjalin selama proses pembelajaran. Pada akhirnya sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Permasalahan yang dialami oleh para siswa kelas III SD Soneyan 02 Margoyoso adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena Kurang pemahamnya guru dalam pemilihan model pembelajaran dan guru kurang kreatifnya, Guru masih didominasi oleh model

pembelajaran konvensional, dan berpusat pada guru, Guru tidak pernah memunculkan kompetensi siswa, tidak memberikan kesempatan kepada siswa mengemukakan pendapatnya dan Hasil belajar siswa sebagian besar masih kurang khususnya pada mata pelajaran Matematika. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk diterapkan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran elaborasi. Dengan tujuan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran elaborasi pada mata pelajaran Matematika, dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas III SD Soneyan 02 setelah diajar melalui model pembelajaran elaborasi

Dengan demikian maka peneliti terpanggil hatinya untuk mengadakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Pembelajaran Elaborasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Bagi Siswa Kelas III SD Soneyan 02 Margoyoso Tahun Ajaran 2011/2012”

## **B. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadi rumusan masalah penelitian secara umum adalah :

“Apakah Penerapan Pembelajaran Elaborasi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Bagi Siswa Kelas III SD Soneyan 02 Margoyoso?”

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum :

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa Kelas III SD Soneyan 02 Margoyoso
- b. Untuk melatih siswa belajar mandiri dan mengemukakan pendapat serta menggali potensi siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- c. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran matematika.

#### 2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui pembelajaran elaborasi pada siswa kelas III SD Soneyan 02 Margoyoso Tahun Ajaran 2011/2012.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

#### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan strategi pada pembelajaran matematika, dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui elaborasi.

## b. Manfaat Praktis

### 1. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran selain ceramah agar lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

### 2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa agar tercipta kebiasaan-kebiasaan positif seperti kebiasaan berpikir mandiri, kebiasaan membaca dan memahami materi pelajaran, aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bersosialisasi serta mengemukakan pendapat.

### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan bandingan sekaligus sebagai penentuan solusi pembelajaran, sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa yang akan datang.

### 4. Bagi pembaca

Skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah pengetahuan pembaca dalam mengenal salah satu strategi pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa.